

Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar dalam Pelatihan dan Edukasi Perawat Cilik untuk Pencapaian Desa Peduli Kesehatan

¹Idelriani, ¹Hadijah, ¹Robertus Masyhuri

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Famika

Korespondensi : idelrianifamika15@gmail.com

Abstract : Community service activities carried out in Sapanang village, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto on Saturday, March 20, 2021, 09.00-13.00 WITA is a community service activity by empowering elementary students in training and educating little nurses in the context of achieving health care villages. The purpose of this activity is to provide an introduction to little nurses to elementary school students and provide training skills in the form of little nurse education to elementary school students so that people will understand better and know the right first treatment that can be done if there are health problems. The community will also be more familiar with the nursing profession in daily life so that the community will be able to create a healthcare village. From the 25 children who participated in the little nurses training and education activities, the results were quite satisfied with the children who were given education regarding little nurses' understanding of what the role of a nurse was. Some of the obstacles in the implementation of training and education for little nurse training include (1) there are limitations in supporting facilities, including limited tools and health workers in demonstrating the duties and functions of little nurses in caring for patients so that the activity lasts quite a long time. (2) the little nurse demonstration activity which was planned to run for 1 day could not be realized optimally due to the limited distribution of time for school entry considering that it was still in pandemic condition so the number of participants was limited.

Keywords: Education, elementary school, little nurse, training.

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sapanang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto Pada Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 09.00 – 13.00 WITA merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan siswa Sekolah Dasar dalam pelatihan dan edukasi perawat cilik dalam rangka pencapaian desa peduli kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah Memberikan pengenalan mengenai perawat cilik kepada Siswa Sekolah Dasar dan memberikan pelatihan dan keterampilan berupa edukasi perawat cilik kepada Siswa Sekolah Dasar sehingga masyarakat akan lebih paham dan mengetahui perawatan pertama yang tepat yang bisa dilakukan jika terdapat masalah kesehatan. Masyarakat juga akan lebih mengenal profesi perawat dalam keseharian, sehingga masyarakat akan mampu menciptakan Desa peduli Kesehatan. Dari 25 anak yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan dan edukasi perawat cilik, didapatkan hasil yang cukup memuaskan dengan anak yang diberi edukasi terkait perawat cilik memahami apa peran seorang perawat. Beberapa kendala dalam pelaksanaan pelatihan dan edukasi pelatihan perawat cilik diantaranya (1) Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung, diantaranya terbatasnya alat dan tenaga kesehatan dalam mendemonstrasikan terkalit tugas dan fungsi perawat cilik dalam merawat pasien sehingga kegiatan berlangsung cukup lama. (2) Kegiatan demonstrasi perawat cilik yang direncanakan berjalan 1 hari tidak dapat terealisasi secara maksimal dikarenakan pembagian waktu masuk sekolah yang dibatasi mengingat masih dalam kondisi pandemi sehingga jumlah peserta yang terbatas.

Kata kunci : Edukasi, pelatihan, perawat cilik, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pengertian Perawat adalah orang yang mengasuh dan merawat orang lain yang mengalami masalah kesehatan. Namun pada perkembangannya, pengertian perawat semakin meluas. Pada saat ini, pengertian

perawat merujuk pada posisinya sebagai bagian dari tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional.¹ UU RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan².

Menurut ICN (International Council of Nursing) tahun 1965, Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan yang memenuhi syarat serta berwenang di negeri bersangkutan untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit dan pelayanan penderita sakit³.

Beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perawat adalah tenaga profesional yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan dalam melaksanakan dan memberikan perawatan kepada pasien yang mengalami masalah kesehatan^{4,5}.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang peran dan fungsi perawat menyebabkan perlu diperkenalkan kepada masyarakat luas, diawali dengan anak – anak dalam kegiatan Perawat cilik, agar profesi Ners diketahui oleh banyak masyarakat sehingga akan diminati dan menjadikan masyarakat cerdas dalam melakukan perawatan Kesehatan^{6,7}.

Perawat cilik diharapkan dapat menjadi awal mula dan contoh bagi masyarakat untuk dapat mengenali profesi Ners. Perawat sendiri merupakan bagian dari kesehatan yang sangat penting untuk bisa memberikan pengenalan terhadap dunia kesehatan pada anak – anak sejak dini^{8 11}.

METODE

Persiapan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Uraian Program Kegiatan

| Lingkup Program Kerja | Kegiatan |
|--|---|
| Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa. | <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Survey Lapangan - FGD Penyusunan Kegiatan |
| Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa. | <ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar - Sosialisasi ke sekolah – sekolah yang ada di Desa Sapanang - Pelatihan Perawat Cilik di Sekolah Dasar yang ada di Desa Sapanang |
| Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa | <ul style="list-style-type: none"> - Pembasangan Spanduk - Pemberian informasi peran dan fungsi kepada masyarakat sekitar Desa Sapanang |
| Kegiatan – kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. | Semua kegiatan di dokumentasikan, agar bisa dikembangkan menjadi profil Desa Sapanang |

Tahapan

Tahapan program ini meliputi:

Survey lokasi (observasi), melakukan penjajakan dan identifikasi potensi desa

Persiapan, menyiapkan seluruh perlengkapan pelaksanaan program, dilanjutkan dengan bimtek oleh dosen ke mahasiswa (teori dan praktik)

Penyuluhan, sasaran masyarakat desa dan targetnya adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan Perawat Cilik.

Pelaksanaan kegiatan, Pelatihan dan Edukasi Perawat Cilik

Bersinergi dengan masyarakat dalam menyusun dokumen data desa peduli lingkungan dan kesehatan.

Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Desa Sapanang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan dapat diberdayakan setelah pelatihan ini dilaksanakan dan bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya dalam mewujudkan capaian SDGs yaitu desa yang peduli akan kesehatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi berupa penyuluhan yang disertai dengan pemberian brosur yang berisi materi pengetahuan tentang perawatan pasien yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan profesi Ners menjadi dasar penting diadakannya branding Perawat cilik sejak dini terutama dikalangan siswa-siswi sekolah dasar, selain itu sebagai penyempurnaan pembinaan pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah. Perawat cilik dibentuk agar eksistensinya dapat dikenal seperti profesi dokter dengan program dokter ciliknya. Selain itu, untuk mengenalkan kegiatan perawat cilik kepada anak-anak di usia dini, sehingga dapat tercipta suasana sehat di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. Perawat Cilik merupakan sebuah agenda sosial yang merupakan tindakan nyata untuk mengedukasi masyarakat terutama anak-anak dalam hal pengenalan tentang perawat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengarahan dan mengedukasi anak-anak agar lebih memahami apa peran seorang perawat dan menjaga kesehatan baik diri sendiri, masyarakat dan lingkungan sejak dini.

Kegiatan "Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar dalam Pelatihan dan Edukasi Perawat Cilik dalam rangka pencapaian desa Peduli Kesehatan di Kecamatan Pagimana" adalah suatu kegiatan pengenalan profesi Ners kepada anak-anak sejak usia dini, sehingga dapat mengenal dan menumbuhkan minat pada profesi Ners yakni Perawat. Kegiatan masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sapanang, Kec. Binamu dalam hal ini kepada anak-anak yang ada di Desa Sapanang tersebut, mengingat untuk kegiatan pembelajaran di sekolah masih dalam suasana daring, maka anak – anak dikumpulkan dilapangan yang merupakan tempat masyarakat melakukan semua kegiatan di desa. Program ini diharapkan menjadi media untuk memperkenalkan profesi perawat sebagai tenaga kesehatan kepada anak sejak usia dini, yakni di bangku sekolah dasar.

Kegiatan ini melibatkan perawat dalam hal ini dosen di jurusan Perawat STIK Famika Makassar, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini dosen dan Perawat dapat berperan aktif langsung kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini yaitu: 1) Mengenal profesi perawat kepada masyarakat terutama anak SD yang termasuk dalam anak usia dini sehingga mindset adanya profesi akan tertanam di benak siswa SD tersebut. 2) Pendidikan tentang keperawatan kepada anak melalui Perawat Cilik, hal ini dirasa sangat baik diterapkan untuk menjadi bekal pengetahuan, sesuai dengan tujuan pemerintah yakni Gema Cermat.



Gambar 1 & 2 : Pemberian Materi Perawat Cilik dan Pencanangan Perawat Cilik

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar dalam Pelatihan dan Edukasi Perawat Cilik dalam rangka pencapaian desa Peduli Kesehatan di Desa Sapanang" ini bertujuan untuk memperkenalkan profesi Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan dan sumber informasi terkait perawat kepada masyarakat. Pemberian penyuluhan kepada siswa sekolah dasar harus diberikan secara kreatif dan inovatif, agar pesan dalam materi yang diberikan dapat tersampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, 20 Maret 2019 pukul 09.00 – 13.00 WITA.

Dalam pelaksanaannya, tim utama dalam kegiatan ini terdiri atas Perawat dan Dosen bidang Ners. Kegiatan penyuluhan dan pengenalan profesi Perawat pada siswa-siswi Desa Sapanang ini diawali dengan tanya jawab seputar tenaga kesehatan adalah satunya adalah profesi Perawat dan cara merawat pasien yang baik dan benar. Berdasarkan hasil tanya jawab atau diskusi tersebut ternyata masih banyak siswa siswi yang tidak mengenal apa itu profesi Perawat dan bagaimana cara merawat pasien yang baik dan benar. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang profesi Perawat dengan memperkenalkan siapa itu Perawat, tempat kerja Perawat, serta tugas seorang perawat untuk memotivasi siswa siswi agar ingin menjadi seorang Perawat.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pelaksanaan dan penyampaian materi maupun dialog atau tanya jawab, maka secara umum dapat dikemukakan kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar dalam Pelatihan dan Edukasi Perawat Cilik dalam rangka pencapaian desa Peduli Kesehatan di Desa Sapanang" sangat bermanfaat dikarenakan Pengenalan kepada anak usia dini dalam memperkenalkan profesi Perawat kepada siswa SD dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat atas profesi Perawat, serta memperkenalkan istilah Perawat Cilik akan meningkatkan popularitas profesi Perawat. Selain dari pada itu perawatan kepada anak usia dini harus terus ditingkatkan supaya membawa perubahan mindset mengenai pengetahuan dan kesadaran tentang perawatan secara tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada STIK FAMIKA, TIM PKM, mahasiswa, masyarakat dan Siswa Sekolah Dasar di Desa Sapanang, Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto dalam mendukung dan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rifani N, Sulihandari H. Prinsip-prinsip Dasar Keperawatan [Internet]. KOTA MAKASSAR: Dunia Cerdas; 2013. Available from: http://ucs.sulsellib.net/index.php?p=show_detail&id=5102
2. Presiden RI. UU RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan [Internet]. 2009. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx>.
3. Lestari TRP. Harapan Atas Profesi Keperawatan di Indonesia. *J Keperawatan*. 2014;19(1):51–67.
4. Zainuddin S, Saleh A, Kadar K. Gambaran Perilaku Etik Perawat Berdasarkan Penjabaran Kode Etik Keperawatan. *J Keperawatan Muhammadiyah Ed Khusus*. 2019;145–50.
5. Pangaribuan R. Persepsi Perawat Terhadap Prinsip-Prinsip Etik Dalam Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Di Icu Rumah Sakit Tk. Ii Putri Hijau Medan. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2017;1(1):37.
6. Susantiningsih T, Tampubolon KN, munthe A, pebrina rizki fani, Elvira D, Kuliha M, Arquitecra EY, et al. Analisis Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan di Ruang Rawat Inap Non Intensive Rumah Sakit X. *J Major* [Internet]. 2015;4(1):1689–99. Available from: <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
7. Sihaloho lupi bonita. Pengertian, Dasar, Manfaat, Karakteristik, Model, Prinsip dan Pentingnya Dokumentasi dalam Keperawatan. *Open Sci Fram*. 2020;
8. Wawan H, Nuzula F. Pembentukan Perawat Cilik (PERCIL) Sebagai Pionir Terdepan Guna Pencapaian Program Indonesia Sehat Cerdas. *War Pengabdi*. 2019;12(4):409.
9. Asnaniar WOS, Asfar A. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. Ners Cilik Sebagai Penggerak Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sdn 108 Inpres Tonasa Kabupaten Tak. 2018;1(2):89–125.
10. Oktaviani E, Susmini, Feri J. FORMATION AND TRAINING OF YOUNG NERS CADRES WITH Kementrian Kesehatan Republik Indonesia juga mendukung program safe community salah satunya dengan penerapan Usaha Kesehatan. 2021;4(3):652–60.
11. Amir H, Agus AI, Irfan M, Bima M, Ad IA, Hafid MF, et al. Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. 2021;1(01):1–4.